LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

PERERBEDAAN MOTIVASI SISWA RAYNOR FC DAN GLORY FC KECAMATAN SADANG KABUPATEN KEBUMEN DALAM MELAKUKAN OLAHRAGA FUTSAL

Peneliti:
Yogi Ferdy Irawaan, M.Pd.
Rizky Wahyudi

UNIVERSITAS MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA KEBUMEN

2024

LEMBAR PENGESAHAN

1	Judul Penelitian	:	Pererbedaan Motivasi Siswa Raynor Fc Dan Glory Fc Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen Dalam Melakukan Olahraga Futsal
2	Kegiatan	:	Penelitian
3	Identitas Peneliti	:	Yogi Ferdy Irawaan, M.Pd. Rizky Wahyudi
4	NIDN/NIM	:	0626118703 PO220025
5	Program Studi	:	Pendidikan Olahraga
6	Universitas	:	UMNU Kebumen
7	Biaya Kegiatan	:	Rp 8.000.000,00
8	Sumber Biaya	:	PT/Mandiri
9	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	6 Bulan

Kebumen, 5 Juni 2024

Mengesahkan
Rektor UMNU Kebumen

Dr. Imam Satibi, M.Pd.I
NIDN. 2123027201

Ketua LPPM UMNU Kebumen

Risdianto Hermawan, M.Pd.
NIDN. 0615119502

JURNAL ILMIAH
STOK BINA GUNA MEDAN
Volume 12 Nomor ; 2 Juli 2024

PERBEDAAN MOTIVASI SISWA *RAYNOR FC* DAN *GLORY FC* KECAMATAN SADANG KABUPATEN KEBUMEN DALAM MELAKUKAN OLAHRAGA FUTSAL

DIFFERENCES IN THE MOTIVATION OF RAYNOR FC AND GLORY FC STUDENTS IN SADANG DISTRICT, KEBUMEN DISTRICT IN DOING FUTSAL SPORTS

Yogi Ferdy Irawan[1], Rizki Wahyudi[2]

[1,2]Prodi Pendidikan Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen Email
Jln. Kutoarjo Km. 05 Jatisari Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia
Email:yogiferdian@umnu.ac.id , rizkywahyudie24061999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi siswa Raynor FC dan Glory FC Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen dalam melakukan olahraga futsal. Populasi dari penelitian ini adalah siswa akademi Raynor dan siswa Akademi Glory, sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa akademi yang mengikuti akademi kelompok usia remaja dengan jumlah 30 responden Raynor FC dan 16 responden Glory FC yang diambil secara *purposive sampling.* Pengambilan data menggunakan kuisioner, dengan instrumen yang digunakan berupa angket dengan 31 item tes yang telah dinyatakan valid dan koefisien reliabilitas 0,850. Adapun skor diperoleh dari penjumlahan skor pada angket yang terdiri dari 31 item tes. Teknik analisis data menggunakan analisis *uji t* dua sampel tidak berhubungan (*Independent sample t test*), melalui uji prasyarat normalitas,dan homogenitas. Hasil *uji t* diperoleh *t* hitung sebesar -2,601, sedangkan harga t tabel sebesar 2,02 pada taraf signifikan 0,975 (thitung > ttabel). Ini berarti ada perbedaan motivasi siswa Raynor FC dan Glory FC Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen dalam melakukan olahraga futsal. Besarnya rerata motivasi siswa Raynor FC sebesar 80,33 sedangkan rerata motivasi Glory FC sebesar 86,75. Motivasi Raynor FC lebih tinggi daripada motivasi Glory FC dalam melakukan olahraga futsal.

Kata Kunci: Motivasi, Olahraga, Futsal

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in motivation of Raynor FC and Glory FC students in Sadang District, Kebumen Regency in doing futsal. The population of this study were Raynor Academy students and Glory Academy students, while the sample used was academy students who attended the academy in the teenage age group with a total of 30 Raynor FC respondents and 16 Glory FC respondents who were taken by purposive sampling. Data collection using a questionnaire, with the instrument used in the form of a questionnaire with 31 test items that have been

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

declared valid and a reliability coefficient of 0.850. The score is obtained from the sum of the scores on the questionnaire which consists of 31 test items. The data analysis technique uses the t-test analysis for two unrelated samples (Independent sample t test), through the prerequisite tests for normality and homogeneity. The results of the t test obtained t count of -2.601, while the value of t table was 2.02 at a significant level of 0.975 (tcount > ttable). This means that there are differences in the motivation of Raynor FC and Glory FC students in Sadang District, Kebumen Regency in doing futsal. The average motivation of Raynor FC students was 80.33 while the average motivation for Glory FC was 86.75. Raynor FC's motivation is higher than Glory FC's motivation in doing futsal.

Keywords: Motivation, Sports, Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu aktifitas yang menjadi kebutuhan setiap orang. Dengan berolahraga seseorang akan dapat menjaga kesehatan, atau memperoleh kesenangan dan kepuasan tersendiri(Tegila, 2022). Untuk mendapatkan kesehatan, kesenangan, dan kepuasan itu juga dapat meningkatkan prestasi pada olahraga yang digemari(Alfredo et al., 2021).

Olahraga tidak selalu mengandalkan kekuatan, tetapi juga membutuhkan ketenangan, dan akal pikiran. Olahraga tidak mengenal batas usia, jenis kelamin, dan golongan(Gunarsa, 2023). Hal ini dapat dilihat pada fenomena olahraga Futsal. Futsal adalah olahraga yang menarik dan dinamis dikarenakan bola secara bergulir cepat dari kaki ke kaki. FIFA menciptakan nama futsal dari kata ”Fut” diambil dari kependekan futbol atau futebol, yang berarti sepakbola dalam bahasa Spanyol dan Portugal. Sedangkan ”sal” berasal dari kata ”sala” atau ”salao” yang berarti ruangan juga dalam bahasa yang sama(Putra & Noviardila, 2024) .Pada permainan futsal perubahan situasinya sangat cepat dan dibutuhkan kemampuan membuat keputusan yang tepat dan benar dalam waktu yang singkat(Nopiyanto et al., 2023).

Berbeda dengan sepakbola yang bisa mengatur tempo permainan dengan mudah misalnya dengan menggunakan lebar lapangan, sehingga perubahan situasinya pun tidak secepat permainan futsal(Mulyana & Setiawan, 2023). Pada permainan futsal semua pemain memiliki tugas yang sama. Mereka bertugas ganda, menyerang dan bertahan. Pemain yang sedang menyerang harus bisa secepatnya bertahan, dan sebaliknya, bahkan penjaga gawang juga dituntut bisa berposisi sebagai pemain(Sari et al., 2021).

Olahraga futsal semakin

Creative Commons Attribution 4.0 International License

digemari masyarakat, terutama di perkotaan. Bukan pemandangan yang aneh lagi, di berbagai komplek perumahan dan sudut-sudut perkampungan, lahan-lahan kecil dimanfaatkan orang-orang untuk bermain futsa(Dwi Agestin et al., 2023)l. Mereka mencari solusi, lapangan basket, bulutangkis,dan voli pun berubah fungsi asalkan dapat bermain futsal. Berbeda dengan sepakbola yang pada umumnya menggunakan lapangan yang cukup luas dan pemain yang lebih banyak dari permainan futsal(Benedick, 2023). Pola permainannya yang sederhana dan praktis membuat olahraga ini disukai oleh banyak orang. Peralatannya pun sederhana dan tidak perlu mahal. Seseorang sudah bisa bermain dengan menggunakan sepatu biasa(Budiman et al., 2023).

Olahraga ini telah menjadi pilihan setiap orang untuk menjaga kebugaran jasmaninya. Lapangan kecil, permainan yang cepat menjadi ciri khas permainan ini, sehingga menuntut seseorang untuk bergerak. Futsal terus berkembang, banyak yang mendirikan akademi-akademi futsal di daerah. Hal ini tentunya hal yang patut didorong guna peningkatan prestasi futsal di kancah nasional bahkan internasional, karena pembinaan dimulai pada akademi-akademi yang menjadi embrio berkembangnya futsal. Tidak hanya wilayah perkotaan yang seyogyanya sejalan dengan fasilitas lapangan futsal yg memamadai(Irawan et al., 2024). Di kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen yang termasuk pada wilayah kecamatan di pinggir kota ternyata muncul akademi futsal yang sudah berjalan beberapa tahun ini, ini berarti olahraga futsal lewat akademi-akademi yang ada tidak mengenal wilayah. Di kecamatan sadang ada dua akademi yang berjalan yaitu Raynor FC dan Glory FC. Dua- duanya sudah berjalan dalam beberapa tahu terakhir dan sudah banyak mengkuti kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat kecamatan maupun Kabupaten guna mengukur pencapaian selama latihan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan, bahwa dewasa ini olahraga futsal menarik banyak perhatian walaupun banyak fasilitas-fasilitas olahraga lainnya. Hal ini membuktikan bahwa Raynor FC dan Glory FC tertarik

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

untuk melakukan olahraga futsal. Apakah tujuan bermain futsal yang demikian itu merupakan indikator bahwa Raynor FC dan Glory FC mempunyai motivasi yang tinggi, sehingga mereka memilih melakukan olahraga futsal. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu(Krisdianto, 2023). Motivasi merupakan gabungan dari berbagai faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu(Fernando & Mahfud, 2022).

Motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencaapi tujuan tertentu(Mulyana & Setiawan, 2023). Persoalan ini menarik perhatian penulis untuk melakukan sebuah penelitian untuk mencari perbedaan motivasi intrinsik dan ektrinsik dalam melakukan olahraga futsal Raynor FC dan Glory FC yang secara geografis terletak pada wilayah yang sama menjadi perhatian khusus berkaitan dengan motivasi antara kedua akademi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Desain penelitian ini adalah kausal komparatif yang membandingkan motivasi(Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa akademi Raynor dan siswa Akademi Glory. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa akademi yang mengikuti akademi kelompok usia remaja dengan jumlah 30 responden Raynor FC dan 16 responden Glory FC .

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan angket dengan sejumlah pernyataan buatan sendiri. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui motivasi.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan pada lembar jawaban di dalam angket yang sudah disediakan oleh peneliti. Angket tertutup tersebut dibagikan kepada responden dengan cara angket dibagikan oleh peneliti dengan memasuki setiap kelas para Anak yang termasuk sampel, kemudian Anak diinstruksikan untuk mengisi angket

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

tersebut dengan diawasi oleh peneliti, dalam pengisian tersebut peneliti juga melakukan tanya jawab kepada responden apabila pernyataan dalam angket tersebut kurang di pahami oleh para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang dikumpulkan dan dianalisis adalah data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden, sebanyak 31 item tes yang telah dinyatakan valid dan reliable. Subyek sebanyak 46 orang mengisi angket yang berbentuk rating scale, yaitu dengan memilih jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Setelah data diperoleh, kemudian data dikelompokkan sesuai dengan kelompok responden (Raynor FC dan Glory FC). Untuk mempermudah perhitungan, maka kelompok Raynor FC dilambangkan dengan X1 dan kelompok Glory FC dilambangkan dengan X2. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rerata, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel untuk mengetahui kecenderungan variabel secara rinci.

1. Motivasi Raynor FC

Dilambangkan dengan X1, diperoleh skor maksimum 98 dan skor minimum 65. Rerata diperoleh 80.33, standar deviasi diperoleh sebesar 8.66, modus sebesar 83 dan median sebesar 82. Dari skor rerata dan simpangan baku dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderunagan kecerdasan emosi berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

Formula	Batasan	Kategori
X > Mi + 1,5 SDi	X > 93.005	Sangat Tinggi
Mi + 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi	72.335 < X ≤ 93.005	Tinggi
Mi – 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 SDi	51.665 < X ≤ 72.335	Sedang
Mi – 1,5 SDi < X ≤ Mi – 0,5 SDi	30.995 < X ≤ 51.665	Rendah
X ≤ Mi – 1,5 SDi	X ≤ 30.995	Sangat Rendah

Ganbar 1. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Raynor FC

Keterangan: X = jumlah skor subyek, Mi = rerata ideal = ½ [(31 x 4)+(31 x 0)] = 62

SDi = simpangan baku ideal = 1/6 [(31 x 4)-(31 x 0)] = 20.67

Mengacu pada kategorisasi kecenderunagan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi

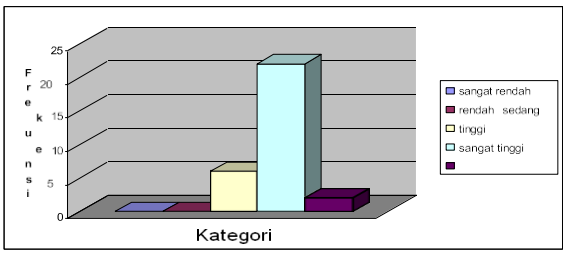
E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

kecenderungan motivasi Raynor FC dalam melakukan olahraga futsal berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 5 berikut merupakan distribusi motivasi Raynor FC dalam melakukan olahraga futsal berdasarkan tanggapan subyek penelitian.

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Motivasin Raynor FC

nterval	ategori	rekuensi	ersentase
> 93.005	angat inggi		.67%
2.335 < x 93.005	inggi	2	3.33%
1.665 < x 72.335	edang		0.00%
0.995 < x 51.665	endah		.00%
≤ 30.995	angat endah		.00%
umlah		0	00.00%

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 2 Anak (6,67%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 22 Anak (73,33%) mempunyai motivasi
tinggi, 6 Anak (20,00%) mempunyai motivasi sedang, 0 Anak (0,00%) mempunyai motivasi rendah dan 0 Anak (0,00%) mempunyai motivasi yang sangat rendah. Berikut adalah histogram motivasi Raynor FC dalam melakukan olahraga futsal:



Gambar 2. Histogram Kelompok Motivasi Raynor FC

1. Motivasi Glory FC

Dilambangkan dengan X2, diperoleh skor maksimum 95 dan skor minimum 71. Rerata diperoleh 86.75, standar deviasi diperoleh sebesar 6.41, modus sebesar 81 dan median sebesar 86. Dari skor rerata dan simpangan baku dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderunagan kecerdasan emosi berdasarkan tanggapan subyek penelitian. Tabel 6 merupakan penghitungan norma kategori motivasi Glory FC dalam melakukan olahraga futsal.

Tabel 3. Penghitungan Normatif kategorisasi Motivasi Glory FC

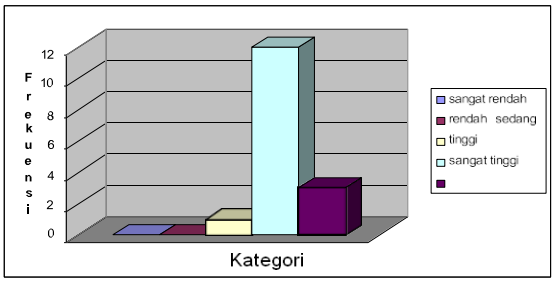
E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

Formula	Batasan		Kategori
X > Mi + 1,5 SDi	X > 93.005		Sangat tinggi
+ 0,5 SDi < X ≤ Mi + 1,5 SDi	72.335 x ≤ 93.005	<	Tinggi
i – 0,5 SDi < X ≤ Mi + 0,5 SDi	51.665 x ≤ 72.335	<	Sedang
Mi – 1,5 SDi < X ≤ Mi – 0,5 SDi	30.995 x ≤ 51.665	<	Renda h
X ≤ Mi – 1,5 SDi	X 30.995	≤	Sangat Renda h

Gambar 4. Kategori Kecenderungan Motivasi Glory FC

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
X > 93.005	Sangat tinggi	3	18.75%
72.335 < x ≤ 93.005	Tinggi	12	75.00%
51.665 < x ≤ 72.335	Sedang	1	6.25%
30.995 < x ≤ 51.665	Rendah	0	0.00%
X ≤ 30.995	Sangat rendah	0	0.00%
Jumlah		16	100.00%

Dari tabel di atas diperoleh bahwa 3 Anak (18.75%) mempunyai motivasi sangat tinggi, 12 Anak (75.00%) mempunyai motivasi tinggi, 1 Anak (6.25%) mempunyai motivasi sedang, 0 Anak (0,00%) mempunyai motivasi rendah dan 0 Anak (0,00%) mempunyai motivasi yang sangat rendah. Berikut adalah histogram motivasi Glory FC dalam melakukan olahraga futsal



Gambar 3. Histogram Kelompok Motivasi Glory FC

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh sedangkan penggunaan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang bersifat homogen.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan Chi Kuadrat. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga χ^2 perhitungan (χ^2 hitung) dengan harga χ^2 tabel (χ^2 tabel) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan yang dipakai. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga χ^2 hitung lebih kecil dari harga χ^2 tabel, dalam hal yang lain

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

hipotesis ditolak. Cara lain pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai p dengan 0,05. terima Hipotesis jika p > 0,05.

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Dari tabel di atas harga χ^2 hitung dari kelompok motivasi Raynor FC adalah 8,133 lebih kecil dari harga χ^2 tabel sebesar 32,7, maka hipotesis diterima, Pada kelompok motivasi Glory FC harga χ^2 hitung adalah 1,875 lebih kecil dari χ^2 tabel sebesar 18,3, maka hipotesis diterima. Dengan cara lain, harga p dari masing-masing kelompok adalah 0,995 dan 0,997, semua lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), sehingga hipotesis diterima. Dari keterangan tersebut, maka data variabel dalam penelitian ini dinyatakan normal, dan selanjutnya dapat dianalisis menggunakan pendekatan statistik parametrik.

Uji homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan antar kelompok data. Uji homogenitas menggunakan Uji F.

Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari varians yang homogen. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga F hitung dengan F tabel. Kriterianya menerima hipotesis apabila harga F hitung lebih kecil dari harga F tabel, pada taraf signifikan 5%, atau menerima Ho jika harga p lebih besar dari 0,05 (p

Dari hasil penghitungan diperoleh F hitung = 2,819, harga Signifikan perhitungan (p) = 0,100. Karena harga signifikan hitung lebih besar dari 0,05 (p > 0,05), maka hipotesis yang menyatakan varians berasal dari populasi yang homogen diterima. Dengan demikian varians sampel dalam penelitian ini adalah homogen.

Pembahasan

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variansnya homogen, sehingga data diolah lebih lanjut dengan statistik parametrik. Statistik parametrik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah uji t dua sample tidak berhubungan. Dalam uji ini akan menguji hipotesis tidak ada perbedaan motivasi Raynor FC dan Glory FC dalam melakukan olahraga futsal. Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel pada taraf signifikan 1-1/2α. Atau dengan membandingkan

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

harga Signifikan perhitungan dengan harga 0,05. Kriterianya adalah menerima Ho apabila harga t hitung lebih kecil dari t tabel, atau jika Signifikan perhitungan lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa t hitung = -2,601, dan nilai ttabel = 2,02, nilai signifikan (*p*) yang diperoleh 0,013 lebih kecil dari 0,05. Karena harga t hitung > t tabel, atau karena $p < 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan motivasi Raynor FC dan Glori FC dalam melakukan olahraga futsal ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan motivasi Raynor FC dan Glory FC yogyakarta dalam melakukan olahraga futsal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada perbedaan motivasi siswa Raynor FC dan Glory FC Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen dalam melakukan olahraga futsal. Motivasi Glory FC lebih tinggi dari motivasi Raynor FCdalam melakukan olahraga futsal.

DAFTAR PUSTAKA

Alfredo, J., Resita, C., & Gustiawati, R. (2021). Motivasi Berprestasi Peserta Ekstrakulikuler Futsal di Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Literasi Olahraga*, *1*(2), 82–87. https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.3961

Benedick, M. I. (2023). Minat dan Motivasi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Dalam Mengikuti UKM Futsal Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Universitas Mercu Buana Yogyakarta*, *1*(3), 48–59. https://doi.org/doi.org/10.55606/jsr.v1i3.1133

Budiman, I. A., Chaniago, H., Priyatna, T., & Abidin, D. (2023). Optimalisasi Keterlibatan Masyarakat Dan Pengembangan Keterampilan Melalui Olahraga Futsal. *Devosi*, *4*(2), 126–136. https://doi.org/10.33558/devosi.v4i2.7381

Dwi Agestin, H., Putri Mulyanti, F., Rizkika Dewayan, R., Yunika Adelia, M., & Nanda Hanief, Y.

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

(2023). Pembinaan Olahraga Futsal Usia 11-16 Tahun di Club Female Football Project Kota Batu. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 20–26. https://doi.org/10.59141/comserva.v3i1.734

Fernando, J., & Mahfud, I. (2022). Survey Motivasi Atlet Futsal Smkn 2 Bandar Lampung Dimasa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, *2*(2), 39–43. https://doi.org/10.33365/joupe.v2i2.1267

Gunarsa, I. K. (2023). Peranan Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Aktivitas Pemuda Di Bidang Olahraga. *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi*, *25*(1), 24–31. http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/ilkom/article/view/1372

Irawan, S., Haryani, M., & Arief Ibnu Haryanto. (2024). Meningkatkan Efisiensi Passing Pada Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *09*(2). https://doi.org/doi.org/10.23969/jp.v9i2.14211

Krisdianto, A. Z. P. (2023). Motivasi Dan Tingkat Kecemasan Orang Tua Mengikutsertakan Anaknya Berlatih Futsal Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *11*(2), 7–14. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/52387

Mulyana, D., & Setiawan, D. (2023). Analisis Tingkat Kondisi Fisik Dan Motivasi Berprestasi Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Futsal Universitas Siliwangi. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, *7*(2), 360–372. https://doi.org/10.37058/sport.v7i2.7757

Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Prabowo, A., Insanistyo, B., Herdian, H., & Ibrahim, I. (2023). Analisis Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu. *Jurnal Patriot*, *5*(2), 138–146. https://doi.org/10.24036/patriot.v5i2.953

Putra, A. W., & Noviardila, I. (2024).

Creative Commons Attribution 4.0 International License

Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Percaya Diri Terhadap Akurasi Shooting Sepak Bola. *Jurnal Penjakora*, *11*(April), 1–7. https://doi.org/doi.org/10.23887/jurnalpenjakora.v11i1.76948

Sari, R., Agustino, M. R., & Zulkurniawati, Z. (2021). Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan di Boom Futsal Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *3*(2), 290–301. https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.802

Sugiyono. (2013). *Pdf-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono*. Alfabeta, 2013.

Tegila, M. R. (2022). Manajemen Pembinaan Olahraga Sepakbola. *Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, *3*(2), 1–16. https://doi.org/https://doi.org/10.53682/pj.v3i2.5182

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

E- ISSN : 2776-3994
Creative Commons Attribution 4.0 International License

Rincian Biaya

No.	Item	Harga	Total Biaya
1	Bahan-bahan penelitian		
	Penyusunan angket	Rp. 300.000	**Rp. 300.000**
	Tinta printer	Rp. @100.000	**Rp. 400.000**
	ATK	Rp. 300.000	**Rp. 300.000**
2	Pengumpulan Data		
	Transportasi	Rp. @200.000	**Rp. 1.200.000**
	Konsumsi tim peneliti	Rp. @50.000	**Rp. 1.300.000**
	Honor Validator	Rp. @550.000	**Rp. 550.000**
	Penggandaan kuisioner	Rp. @100.000	**Rp. 400.000**
	Sewa lapangan	Rp. 700.000	**Rp. 700.000**
3	Analisis Data		
	Analisis Statistic	Rp. @100.000	**Rp. 600.000**
	Penggandaan arsip digital	Rp. 500.000	**Rp. 500.000**
	Biaya Publikasi	Rp. 700.000	**Rp. 700.000**
0	Jilid	Rp. @100..000	**Rp. 500.000**
	Total		**Rp. 8.000.000**